

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian, metode dapat diartikan sebagai cara atau prosedur yang harus ditempuh untuk menjawab masalah penelitian. Prosedur ini merupakan langkah kerja yang bersifat sistematis, mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pengambilan kesimpulan. (Sutedi, 2011, hlm. 53).

Kegiatan penelitian merupakan salah satu cara memperoleh ilmu pengetahuan yang dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah berdasarkan suatu prosedur yang tepat, dengan didukung oleh data yang lengkap dan akurat sehingga pada akhirnya dapat ditemukan suatu teori atau suatu ilmu pengetahuan baru yang dapat dimanfaatkan dalam memecahkan suatu masalah. Dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan cara atau langkah-langkah kerja yang dilakukan dalam kegiatan penelitian sehingga dapat diperoleh suatu teori atau ilmu pengetahuan yang dapat digunakan untuk memecahkan suatu masalah yang sedang diteliti.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian eksperimental. Menurut Sutedi (2011, hlm. 64), Penelitian eksperimental atau penelitian uji coba adalah merupakan salah satu metode yang sering digunakan dalam bidang pengajaran. Tujuan metode ini yaitu untuk menguji efektivitas dan efisiensi dari suatu pendekatan, metode, teknik, atau media pengajaran dan pembelajaran sehingga hasilnya diterapkan jika memang hasilnya baik, atau tidak digunakan jika memang tidak baik dalam pengajaran yang sebenarnya.

Maka dari itu penulis menggunakan metode penelitian eksperimental, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran *Talking stick* terhadap keterampilan berbicara bahasa Jepang.

Seperti yang sudah disebutkan di atas, bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan berbicara bahasa Jepang setelah menggunakan model

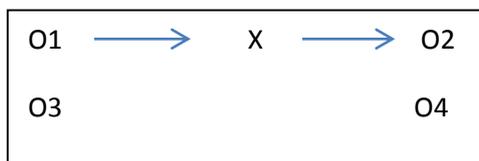
Fithrie Nur Maidah, 2018

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JEPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran *Talking Stick*. Untuk mengetahui hal tersebut, maka perlu adanya kelas kontrol sebagai pembanding. Oleh karena itu, jenis metode eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen murni dimana terdapat kelas kontrol sebagai bahan pembanding dengan kelas eksperimen.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *True Eksperimen Deisgn Pretest Posttest Control Group Design* atau desain eksperimen pre-test dan post-test dengan dua kelompok. Dalam desain eksperimen ini, observasi yang dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum dan sesudah eksperimen. Berikut rancangan penelitian menurut Sugiyono (2010, hlm. 75)



Keterangan:

O1: Kelas eskperimen sebelum diberi perlakuan

O2: kelas eksperimen sesudah diberi perlakuan

O3: kelas kontrol

O4: kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan

X : Perlakuan

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Data penelitian bisa bersumber dari manusia atau bukan manusia. Manusia yang di jadikan sebagai sumber data disebut dengan populasi penelitian, kemudian sebagian dari populasi tersebut bisa dianggap mewakili seluruh karakter dari populasi yang ada dapat dipilih untuk dijadikan subjek penelitian (Sutedi, 2011, hlm. 179). Adapun populasi dari penelitian ini adalah Siswa SMP Laboratorium Percontohan UPI tahun ajaran 2017/2018.

Fithrie Nur Maidah, 2018

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JEPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili untuk dijadikan sumber data. Dalam menentukan sampel, penulis menggunakan teknik random. Menurut Sutedi (2011, hlm. 181) mengemukakan bahwa teknik penyampelan random yaitu pengambilan sampel dari populasi dengan cara acak seperti mengundi dan sebagainya. Teknik ini hanya bisa dilakukan jika populasinya dianggap memiliki karakter sama atau mendekati homogen dengan jumlah yang relatif banyak. Dengan adanya kesamaan karakter pada diri populasi, maka dapat diasumsikan bahwa siapapun yang dijadikan sampelnya akan menghasilkan data yang tidak terlalu banyak perbedaannya.

Sehingga dalam penelitian ini, penulis memilih kelas VIII sebagai sampel. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 orang, yaitu 20 orang kelas VIII E sebagai kelas eksperimen dan 20 orang kelas VIII D sebagai kelas kontrol.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Dalam penelitian pendidikan, instrumen penelitian secara garis besarnya dapat digolongkan menjadi dua, yaitu berbentuk tes dan non tes. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan non tes.

1. Tes (Tes lisan)

Menurut Sutedi (2011, hlm. 157) Tes merupakan alat ukur yang biasanya digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah selesai satu satuan program pengajaran tertentu.

Arikunto (2013, hlm. 193) juga berpendapat bahwa tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kemampuan berbicara, oleh karena itu instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes lisan.

Penulis memberikan *pre-test* dan *post-test* yang berupa tes lisan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes ini bertujuan untuk mengukur kemampuan awal dan akhir siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam berbicara bahasa Jepang. Tes lisan ini berupa wawancara kepada setiap siswa dengan pertanyaan-pertanyaan sederhana yang diajukan yaitu mengenai tema pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya.

Data yang diambil dari hasil *pretest* dan *posttest* diolah berdasarkan beberapa komponen penilaian. Menurut Shihabuddin (2009, hlm.198) penilaian aspek berbicara ada 5, yaitu volume suara, pemahaman, struktur bahasa, kefasihan dan pelafalan.

Tabel 3.1
Kriteria Penilaian Tes

Nama siswa	penilaian					Skor
	Volume	pemahaman	Stuktur bahasa	kefasihan	pelafalan	

Adapun pada penelitian ini skala yang digunakan untuk mengisi penilaian tersebut dengan menggunakan skala satu sampai lima. Dengan keterangan skala sebagai berikut:

Tabel 3.2
Skala Penilaian

5	Sangat baik
4	baik

Fithrie Nur Maidah, 2018

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JEPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3	Cukup
2	Kurang
1	Sangat kurang

Skala penilaian di atas dimaksudkan untuk membedakan tingkat komponen masing-masing penilaian dalam keterampilan berbicara. Agar dapat memudahkan dalam menilai, berikut dijabarkan mengenai kriteria dari skala penilaian tersebut:

Tabel 3.3
Rincian kriteria penilaian

Volume suara	
Suara siswa keras, lantang dan terdengar	5
Suara siswa terdengar jelas tapi menipis di beberapa waktu	4
Suara kurang terdengar jelas	3
Suara tidak terdengar jelas dan tidak lantang	2
Suara sama sekali tidak terdengar. Hanya sayup-sayup kecil	1
Pemahaman	
Dapat memahami pembicaraan tanpa ada sedikitpun kesulitan	5
Siswa dapat memahami percakapan dengan kecepatan normal dan dapat bereaksi secara cepat	4
Dapat memahami sebagian besar percakapan namun lambat bereaksi	3
Siswa dapat memahami sedikit percakapan dan sangat lambat dalam bereaksi	2
Dapat dikatakan tidak mampu untuk memahami percakapan dan sulit bereaksi	1
Struktur Bahasa	

Fithrie Nur Maidah, 2018

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JEPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Siswa berbicara dengan struktur bahasa yang benar dan tidak ada sedikitpun kesalahan	5
Siswa berbicara dengan struktur bahasa yang benar tapi di beberapa tempat ada sedikit kesalahan	4
Siswa berbicara cukup sering membuat kesalahan sehingga kadang-kadang mengaburkan pengertian	3
Siswa berbicara dengan kurang terstruktur dan kurang benar sehingga sedikit sulit dipahami	2
Kesalahan sedemikian banyaknya sehingga sulit dipahami	1
Kefasihan	
Siswa dapat berbicara dengan lancar dan tidak ada hambatan	5
Siswa dapat berbicara dengan lancar namun ada sedikit hambatan	4
Siswa berbicara dengan cukup lancar namun sering tersendat sendat	3
Siswa berbicara sering terhenti dan pendek-pendek	2
Siswa tidak dapat berbicara	1
Pelafalan	
Pelafalan bunyi bahasa benar, tidak ada pengaruh dari bahasa ibu si penutur	5
Tidak ada kesalahan yang berarti dan merusak tata bahasa dalam pelafalan	4
Terdapat sedikit kesalahan pelafalan namun secara kebahasaan masih dapat dipahami	3
Kesalahan pelafalan dan intonasi sangat sering terjadi sehingga sulit dimengerti	2
Terdapat banyak sekali kesalahan pelafalan dan intonasi sehingga sulit untuk dimengerti	1

2. Non Tes (Angket)

Dalam penelitian ini, bentuk non tes yang penulis pilih adalah angket. Angket dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon siswa setelah menggunakan model pembelajaran *talking stick*.

Menurut Sudjana dan Ibrahim (2002, hlm.103) mengemukakan bahwa angket atau kuisioner digunakan sebagai salah satu alat pengumpul data dalam penelitian untuk mendapatkan informasi yang berkenaan dengan pendapat, aspirasi, harapan, persepsi, keinginan, keyakinan dan lain-lain dari individu responden.

Sedangkan menurut Sukmadinata (2012, hlm. 219) angket merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung yang berarti peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden.

Menurut Faisal (dalam Sutedi, 2011, hlm. 164) dilihat dari sifat keleluasaan reponden dalam memberikan jawabannya, angket dapat digolongkan kedalam angket tertutup dan angket terbuka. Dalam hal ini, Jenis angket yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang jawaban alternatifnya sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden tidak memiliki keleluasaan untuk menyampaikan jawaban dari pertanyaan yang diberikan kepadanya.

Adapun pada tabel berikut ini memaparkan mengenai kisi-kisi angket yang menjadi pedoman pembuatan angket pada penelitian ini:

Tabel 3.4
Kisi-kisi angket

No	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
1.	Pendapat siswa terhadap pembelajaran berbicara bahasa Jepang	1	1
2.	Pendapat siswa terhadap metode	2,3	2

Fithrie Nur Maidah, 2018

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JEPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	dan teknik pembelajaran bahasa Jepang yang selama ini digunakan		
3.	Pendapat siswa terhadap intensitas berlatih berbicara terhadap kemampuan berbicara	4	1
4.	Pendapat siswa terhadap model pembelajaran kooperatif <i>talking stick</i>	5,6,7,8	4
5.	Pendapat siswa mengenai model pembelajaran <i>talking stick</i> terhadap kemampuan berbicara bahasa jepang	9,10	2
Jumlah		10	

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian berisi langkah-langkah yang dilakukan dalam sebuah penelitian, adapun prosedur pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan
 - a. Penyusunan proposal penelitian.
 - b. Menyusun instrumen penelitian.
 - c. Mengajukan surat izin penelitian ke SMP Laboratorium Percontohan UPI. Hal ini bertujuan untuk melengkapi administrasi penelitian, yaitu pembuatan izin penelitian yang ditujukn pada instansi yang terkait dengan penelitian.
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Melakukan *pretest*

Fithrie Nur Maidah, 2018

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JEPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pretest diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol berupa wawancara untuk mengetahui kemampuan awal sampel.

b. Memberikan *treatment* (perlakuan)

Berikut ini gambaran umum mengenai perbedaan *treatment* kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam penelitian yang dilakukan:

Tabel 3.5

Gambaran umum dalam pelaksanaan penelitian

Langkah-langkah pembelajaran (<i>treatment</i> pertama)	
Kelas eksperimen	Kelas kontrol
Kegiatan awal: <ul style="list-style-type: none"> • Absensi • Pengondisian kelas Kegiatan inti: <ul style="list-style-type: none"> • Memperkenalkan kosa kata mengenai benda-benda yang ada disekitar menggunakan media Ms.Power point • Melakukan pengulangan untuk kosa kata mengenai benda-benda yang ada disekitar dengan metode tanya jawab • Memperkenalkan pola kalimat mengenai keberadaan suatu benda • Menjelaskan model pembelajaran <i>talking stick</i> • Mempraktekan model pembelajaran <i>talking stick</i> untuk berlatih berbicara bahasa 	Kegiatan awal: <ul style="list-style-type: none"> • Absensi • Pengondisian kelas Kegiatan inti: <ul style="list-style-type: none"> • Memperkenalkan kosa kata mengenai benda-benda yang ada disekitar menggunakan media Ms.Power point • Melakukan pengulangan untuk kosa kata mengenai benda-benda yang ada disekitar dengan metode tanya jawab • Memperkenalkan pola kalimat mengenai keberadaan suatu benda • Memberikan latihan soal mengenai pola kalimat yang sudah dipelajari Kegiatan akhir:

Jepang Kegiatan penutup: • Meringkas hasil pembelajaran	• Meringkas hasil pembelajaran
---	--------------------------------

Langkah pembelajaran <i>treatment</i> (kedua)	
Kelas eksperimen	Kelas kontrol
<p>Kegiatan awal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Absensi • Pengondisian kelas <p>Kegiatan inti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperkenalkan kosa kata mengenai kegiatan sehari-hari menggunakan media Ms.Power point • Melakukan pengulangan untuk kosa kata mengenai kegiatan sehari-hari dengan metode tanya jawab • Memperkenalkan pola kalimat mengenai kegiatan sehari-hari • Menjelaskan model pembelajaran <i>talking stick</i> • Mempraktekan model pembelajaran <i>talking stick</i> untuk berlatih berbicara bahasa Jepang <p>Kegiatan penutup:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meringkas hasil pembelajaran 	<p>Kegiatan awal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Absensi • Pengondisian kelas <p>Kegiatan inti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperkenalkan kosa kata mengenai kegiatan sehari-hari menggunakan media Ms.Power point • Melakukan pengulangan untuk kosa kata mengenai kegiatan sehari-hari dengan metode tanya jawab • Memperkenalkan pola kalimat mengenai kegiatan sehari-hari • Memberikan latihan soal mengenai pola kalimat yang sudah dipelajari <p>Kegiatan akhir:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meringkas hasil pembelajaran

Langkah pembelajaran treatment (ketiga)	
Kelas eksperimen	Kelas kontrol
<p>Kegiatan awal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Absensi • Pengondisian kelas <p>Kegiatan inti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperkenalkan kosa kata mengenai kegemaran menggunakan media Ms.Power point • Melakukan pengulangan untuk kosa kata mengenai kegemaran dengan metode tanya jawab • Memperkenalkan pola kalimat mengenai kegemaran • Menjelaskan model pembelajaran <i>talking stick</i> • Mempraktekan model pembelajaran <i>talking stick</i> untuk berlatih berbicara bahasa Jepang <p>Kegiatan penutup:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meringkas hasil pembelajaran 	<p>Kegiatan awal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Absensi • Pengondisian kelas <p>Kegiatan inti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperkenalkan kosa kata mengenai kegemaran menggunakan media Ms.Power point • Melakukan pengulangan untuk kosa kata mengenai kegemaran dengan metode tanya jawab • Memperkenalkan pola kalimat mengenai kegemaran • Memberikan latihan soal mengenai pola kalimat yang sudah dipelajari <p>Kegiatan akhir:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meringkas hasil pembelajaran

Langkah pembelajaran <i>treatmen</i> (keempat)	
Kelas eksperimen	Kelas kontrol
<p>Kegiatan awal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Absensi • Pengondisian kelas 	<p>Kegiatan awal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Absensi • Pengondisian kelas

Fithrie Nur Maidah, 2018

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JEPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<p>Kegiatan inti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperkenalkan kosa kata mengenai waktu melakukan kegiatan sehari-hari menggunakan media Ms.Power point • Melakukan pengulangan untuk kosa kata mengenai waktu melakukan kegiatan sehari-hari dengan metode tanya jawab • Memperkenalkan pola kalimat mengenai waktu melakukan kegiatan sehari-hari • Menjelaskan model pembelajaran <i>talking stick</i> • Mempraktekan model pembelajaran <i>talking stick</i> untuk berlatih berbicara bahasa Jepang <p>Kegiatan penutup:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meringkas hasil pembelajaran 	<p>Kegiatan inti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperkenalkan kosa kata mengenai waktu melakukan kegiatan sehari-hari menggunakan media Ms.Power point • Melakukan pengulangan untuk kosa kata mengenai waktu melakukan kegiatan sehari-hari dengan metode tanya jawab • Memperkenalkan pola kalimat mengenai waktu melakukan kegiatan sehari-hari • Memberikan latihan soal mengenai pola kalimat yang sudah dipelajari <p>Kegiatan akhir:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meringkas hasil pembelajaran
---	--

Tabel 3.6

Gambaran umum *treatment* kelas eksperimen**Fithrie Nur Maidah, 2018**

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JEPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Peneliti	siswa
<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran talking stick • Memberikan tongkat kepada salah satu siswa secara random • Menyalakan musik • Memberikan pertanyaan kepada siswa yang memegang tongkat saat musik berhenti • Menyalakan musik kembali 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengestafetkan tongkat sampai musik berhenti • Siswa yang memegang tongkat saat musik berhenti harus menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti • Siswa mengestafetkan tongkat kembali saat musik kembali dimainkan • Siswa yang memegang tongkat saat musik berhenti, harus menjawab pertanyaan dari siswa yang sebelumnya memegang tongkat • Apabila siswa tidak bisa menjawab, diperkenankan bertanya kepada salah satu temannya. Kemudian mengucapkan kembali jawaban yang diberikan tersebut.

c. Memberikan *post-test*

Post-test diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol berupa wawancara untuk mengetahui kemampuan akhir sampel setelah diberi perlakuan yang berbeda.

d. Memberikan angket

Angket diberikan kepada kelas eksperimen saja, bertujuan untuk mengetahui pendapat atau tanggapan siswa atas diberikannya *treatment* tentang efektivitas model pembelajaran *talking stick* terhadap peningkatan keterampilan berbicara bahasa jepang.

Berikut ini adalah jadwal penelitian untuk kelas eksperimen:

Tabel 3.7

Jadwal penelitian kelas eksperimen

No	Hari, Tanggal	Waktu	kegiatan
1.	Rabu, 03 Januari 2018	07:20-08:40	Pertemuan ke-1 Memberikan <i>pretest</i>
2.	Kamis, 04 Januari 2018	07:20-08:40	Pertemuan ke-2 Pembelajaran tentang keberadaan suatu benda menggunakan model pembelajaran <i>Talking Stick</i>
3.	Selasa, 09 Januari 2018	07:20-08:40	Pertemuan ke-3 Pembelajaran tentang kegiatan sehari-hari menggunakan model pembelajaran <i>Talking Stick</i>
4.	Kamis, 11 Januari 2018	07:20-08:40	Pertemuan ke-4 Pembelajaran tentang kegemaran menggunakan model pembelajaran <i>Talking</i>

Fithrie Nur Maidah, 2018

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN
BERBICARA BAHASA JEPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			<i>Stick</i>
5.	Selasa, 16 Januari 2018	07:20-08:40	Pertemuan ke-5 Pembelajaran tentang waktu melakukan kegiatan sehari-hari menggunakan model pembelajaran <i>Talking Stick</i>
6.	Kamis, 18 Januari 2018	07:20-08:40	Pertemuan ke-6 Memberikan <i>posttest</i>

Adapun jadwal penelitian untuk kelas kontrol adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8

Jadwal penelitian kelas kontrol

No	Hari, tanggal	Waktu	Kegiatan
1.	Rabu, 03 Januari 2018	13:50-15:00	Pertemuan ke-1 Memberikan <i>pretest</i>
2.	Jum'at, 05 Januari 2018	13:50-15:00	Pertemuan ke-2 Pembelajaran tentang keberadaan suatu benda menggunakan metode ceramah dan media MS. Power Poin
3.	Rabu, 10 Januari 2018	13:50-15:00	Pertemuan ke-3 Pembelajaran tentang

Fithrie Nur Maidah, 2018

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JEPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			kegiatan sehari-hari menggunakan metode ceramah dan media Ms. Power Poin
4.	Jum'at, 12 Januari 2018	13:50-15:00	Pertemuan ke-4 Pembelajaran tentang kegemaran menggunakan metode ceramah dan media Ms. Power Poin
5.	Rabu, 17 Januari 2018	13:50-15:00	Pertemuan ke-5 Pembelajaran tentang waktu melakukan kegiatan sehari-hari menggunakan metode ceramah dan media Ms. Power Poin
6.	Kamis, 18 Januari 2018	14:20-15:00	Pertemuan ke-6 Memberikan <i>posttest</i>

3. Tahap Akhir

- a. Mengumpulkan data hasil penelitian berupa test dan angket
- b. Menganalisis data hasil penelitian menggunakan statistik
- c. Menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah di olah dan di uji secara statistik.

E. Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis akan mengambil dua macam data yaitu nilai siswa dalam tahap *pretest* dan *posttest* untuk melihat hasil penilaian berbicara siswa yang kemudian diolah menggunakan statistik komparansional. Statistik

Fithrie Nur Maidah, 2018

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JEPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

komparansional digunakan untuk menguji hipotesis yang menyatakan ada tidaknya perbedaan antara dua variabel (atau lebih) yang sedang diteliti. Lalu angket diambil untuk mengetahui tanggapan siswa mengenai penggunaan model pembelajaran *talking stick* dalam pembelajaran bahasa Jepang.

Adapun tahapan dalam menganalisis hasil data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Membuat tabel persiapan untuk menghitung nilai t_0

Tabel 3.9

Tabel perhitungan

No	X	Y	X	y	x^2	y^2
Σ						
M						

2. Mencari mean kedua variabel dengan rumus berikut:

$$M_x = \frac{\Sigma x}{N_1} \qquad M_y = \frac{\Sigma y}{N_2}$$

3. Mencari standar deviasi dari variabel X dan Y dengan rumus berikut

$$SD_x = \sqrt{\frac{\Sigma x^2}{N_1}} \qquad SD_y = \sqrt{\frac{\Sigma y^2}{N_2}}$$

4. Mencari standar error mean kedua variabel X dan Y dengan rumus berikut

$$SEM_x = \frac{SD_x}{\sqrt{N_1-1}} \qquad SEM_y = \frac{SD_y}{\sqrt{N_2-1}}$$

5. Mencari standar error perbedaan mean X dan mean Y dengan rumus berikut

$$SEM_{xy} = \sqrt{SEM_x^2 + SEM_y^2}$$

Fithrie Nur Maidah, 2018

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JEPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6. Mencari nilai t hitung dengan rumus berikut

$$t_0 = \frac{M_x - M_y}{SEM_{xy}}$$

7. Memberikan interpretasi tentang t hitung

- a. Merumuskan Hipotesis Kerja (H_k) : terdapat perbedaan signifikan antara variabel X dan variabel Y.
- b. Merumuskan Hipotesis Nol (H_0) : tidak terdapat perbedaan signifikan antara variabel X dan variabel Y

8. Menguji kebenaran dengan membandingkan nilai t_{tabel}

$$db = (N_1 + N_2) - 1$$

Keterangan:

M_x = Nilai rata-rata X

M_y = Nilai rata-rata Y

N_1 = Jumlah variabel X

N_2 = Jumlah variabel Y

SEM_{xy} = Standar eror perbedaan mean X dan Y

t_0 = Nilai t_{hitung}

db = derajat kebebasan

(Sutedi, 2011, hlm. 230-232)

Adapun pengelolaan data hasil angket dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah berikut:

1. Menjumlah setiap jawaban angket
2. Menyusun frekuensi jawaban
3. Membuat tabel frekuensi
4. Menghitung frekuensi dari setiap jawaban dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Fithrie Nur Maidah, 2018

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JEPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan:

P : Presentase Jawaban

f : frekuensi jawaban setiap responden

n : jumlah responden

100% : presentase frekuensi setiap jawaban responden

(Sudijono, 2001, hlm.40)

5. Menafsirkan data angket dengan pedoman yang ada pada tabel berikut:

Interval presentase	Interpretasi
0%	Tidak seorangpun
1% - 5%	Hampir tidak ada
6% - 25%	Sebagian kecil
26% - 49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 75%	Lebih dari setengahnya
76% - 95%	Sebagian besar
96% - 99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

(Arikunto, 2006, hlm.263)

Fithrie Nur Maidah, 2018

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JEPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu